

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan daerah meningkatkan perekonomian berorientasi pada laju pertumbuhan ekonomi dan penambahan penduduk (Boediono dalam Tarigan, 2004 : 44). Sejak diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2001 tentang Otonomi Daerah, setiap daerah diberikan kewenangan untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan efek ganda (multiplier effect) dalam perekonomian regional (Adisasmita, 2005 : 28). Sektor pariwisata memiliki peran meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat membuka lapangan kerja (Soebagyo, 2012). Oleh sebab itu, sektor pariwisata perlu untuk dikembangkan (Xing dan Dangerfield, 2011).

Beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yang mengembangkan sektor pariwisata sebagai kegiatan ekonominya ialah Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh dan Kabupaten Pesisir Selatan karena keindahan alamnya, seni budayanya dan lain-lain. Vojnovic dan Rade (2013) mengungkapkan bahwa sektor pariwisata memberikan dampak terhadap perkembangan industri pengolahan, perdagangan, hotel dan retoran serta jasa-jasa.

Berdasarkan tabel perkembangan PDRB di Sumatera Barat selama periode 2001 – 2014 (lampiran 1), Kota Padang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,6 persen, kota Bukittinggi sebesar 92,62 persen, kota Padang Panjang sebesar

28,73 persen, kota Payakumbuh sebesar 16,04 persen, kabupaten Pesisir Selatan sebesar 15,92 persen.

Peningkatan PDRB Sumatera Barat disebabkan adanya jumlah kunjungan wisatawan asing yang berkunjung. Berdasarkan data kunjungan wisatawan asing di Sumatera Barat sebesar 4,2 persen (lampiran 2). Kemudian hal lain yang menyebabkan perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Barat ini meningkat adalah karena adanya perubahan nilai kurs dollar Amerika terhadap Rupiah yang selalu mengalami fluktuasi baik itu apresiasi maupun depresiasi. Dimana perubahan nilai kurs ini dapat dilihat pada (lampiran 3) yang selama kurun waktu 3 tahun ini cukup stabil.

Perkembangan kunjungan wisatawan asing ke Sumatera Barat terutama di Kota Padang, Bukittinggi, Padang Panjang, payakumbuh dan Pesisir Selatan dengan perubahan nilai kurs dollar Amerika terhadap Rupiah berpengaruh terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Kurs dollar Amerika terhadap Pendapatan (Studi kasus : Daerah Wisata Sumatera Barat)”**

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kab/kota Sumatera Barat ?

2. Bagaimana korelasi antar variabel selama terjadinya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan hendak dicapai pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kab/kota Sumatera Barat ?
2. Menganalisa korelasi antar variabel selama terjadinya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk melihat pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kab/kota Sumatera Barat. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk menganalisa korelasi antara variabel selama terjadinya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika di kab/kota Sumatera Barat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak keluar dari topik yang dibahas, fokus penelitian ini lebih dititik beratkan pada bidang

perencanaan pembangunan terkait dengan peningkatan PDRB 5 kab/kota di Sumatera Barat, yaitu perkembangan jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika serta pengaruhnya terhadap pendapatan di 5 kab/kota di Sumatera Barat. Daerah yang diteliti adalah Sumatera Barat dengan sampel lima kab/kota yang ada yaitu Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, dan Kab. Pesisir Selatan. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian kuartal yaitu 2001 Q1 – 2014 Q4 dengan menggunakan pendekatan *Seemingly Unrelated Regression* (SUR). Pemilihan model ini dikarenakan ingin melihat secara keseluruhan bagaimana hubungan masing-masing variabel yang ada terhadap PDRB yang ada di Sumatera Barat, terutama jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini dibahas tinjauan definisi, teori yang mendukung penelitian, serta penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian.

BAB III : Gambaran Umum

Bab ini memaparkan bagaimana perkembangan setiap variabel yang digunakan di Sumatera Barat dalam beberapa waktu tertentu.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri atas beberapa subbab yang meliputi data dan sumber data, identifikasi variabel, model analisis data, dan uji data yang terdiri uji stationeritas data, uji kointegrasi, uji lag optimal, uji stabilitas VAR, uji stabilitas VECM, dan pengujian dengan menggunakan model *Seemingly Unrelated Regression*.

BAB V : Hasil Empiris

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan penemuan empiris yang dilakukan. Hasil penelitian yang dipaparkan yaitu Uji stabilitas data dan uji model *Seemingly Unrelated Regression* untuk melihat apakah korelasi error dari semua variabel saling berintegrasi satu dengan yang lainnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisa yang telah dilakukan serta saran - saran yang merupakan masukan baik bagi industri swasta maupun Pemerintah.